

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara dengan interaksi antara wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pengusaha. (UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata)

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Paridan Wisata. Paridapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisatadapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tour". (Yoeti, 1991:103). Sedangkan menurut RG. Soekadijo (1997:8), Pariwisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian Negara. Sektor pariwisata apabila dikembangkan seoptimal mungkin diyakini mampu menjadi sektor andalan dalam pembangunan ekonomi Negara seperti penerimaan devisa, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi tingkat kemiskinan, dan lain sebagainya.

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Di samping itu pariwisata sebagai suatu sektor yang kompleks, mampu menghidupkan sektor-sektor lain meliputi industri-industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan, dan transportasi. Disebutkan pula bahwa pariwisata sebagai industri jasa yang digolongkan sebagai industri ke tiga cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya

tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata pada masa yang akan datang.

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas ada sekitar 17.504 pulau yang terbentang dari Sabang sampe Marauke, yang menjadikan Indonesia memiliki keindahan alam, keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan semua itu merupakan aset berharga yang selama ini mampu menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi Alam adalah Kepulauan Belitung, Pulau Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai potensi sumber daya alam yang potensial baik di laut maupun di darat. Diantaranya adalah potensi pariwisata bahari yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan sebagai salah satu tempat destinasi wisata nasional. Selain itu, secara geografis Pulau Belitung memiliki letak yang sangat strategis dan mempunyai potensi sumber daya perikanan dan kelautan yang melimpah, baik dari segi diversivitas maupun kuantitas. Dari sektor pertanian, potensi lahan masih sangat besar untuk dikembangkan sebagai kawasan pertanian.

Salah satu potensi wisata yang bisa dikembangkan di Pulau Belitung adalah Pulau seliu Pulau. Seliu tergolong desa terpencil. Selain karena akses menuju pulau yang cukup jauh, Seliu juga belum memiliki fasilitas listrik selama 24 jam. Listrik disini hanya menyala pada pukul lima sore hingga pukul lima pagi dengan diesel sebagai sumber tenaganya. Namun, jangan khawatir, hal itu tidak akan memengaruhi aktivitas liburan Anda. Meskipun dikatakan terpencil, Seliu tidak lantas tertinggal terlalu jauh dengan masyarakat kota pada umumnya. Dari segi rumah misalnya, rumah-rumah di sini bergaya modern dengan fasilitas yang dapat dikatakan memadai. Masyarakatnya juga dapat dikatakan *update* terhadap teknologi informasi.

Seliu merupakan pulau yang menyimpan banyak destinasi wisata yang masih perawan. Seliu sangat cocok untuk sejenak melepas penat dari rutinitas yang melelahkan. Seliu memiliki beberapa pantai yang wajib dikunjungi bila Anda berkunjung ke pulau ini. Tipikal pantai di sini bukanlah pantai dengan ombak besar yang ‘menggebu-gebu’, melainkan pantai dengan air yang tenang dan pasir putih yang sangat lembut. Pantai yang cocok untuk berelaksasi dan menemukan ketenangan. Selain wisata pantai, Seliu juga

memiliki beberapa rumah tradisional Belitung yang dapat dijadikan destinasi wisata sejarah.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana peran Pemerintah dalam mengembangkan Pulau Seliu sebagai daya tarik wisata baru di Kepulauan Bangka Belitung?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam pengembangan Pulau Seliu sebagai daya tarik wisata baru?
3. Bagaimana strategi pengembangan Pulau Seliu agar menjadi salah satu wisata unggulan di Kepulauan Belitung?

## **C. BATASAN MASALAH**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, masalah apa saja yang akan diteliti,. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan wisata Alam dan Budaya yang dapat menarik wisatawan ke Pulau Seliu Kep. Belitung.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui peran Pemerintah dalam mengembangkan Pulau Seliu sebagai daya tarik wisata baru di Kepulauan Bangka Belitung?
2. Mengetahui upaya masyarakat dalam pengembangan Pulau Seliu sebagai daya tarik wisata baru?
3. Mengetahui potensi Wisata yang dapat dijual dan dipertunjukkan kepada wisatawan
4. Mengetahui cara membuat Pulau Seliu menjadi salah satu wisata unggulan di Kepulauan Bangka Belitung?

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

### 1. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai wisata yang dapat dikembangkan di Pulau Seliu Kep. Belitung
- b. Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari selama proses perkuliahan.
- c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya wisata di Pulau Seliu, dan membuat masyarakat dapat ikut serta mengelola pariwisata di Pulau Seliu.

### 3. Bagi Akademis

Manfaat bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta adalah menambah pengetahuan serta referensi pustaka ilmiah kepariwisataan bagi mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan ilmu kepariwisataan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memperkaya pemahaman pariwisata budaya dan contoh kebudayaan-kebudayan yang ada di Indonesia.

### 4. Bagi pemerintah

Dapat dijadikan suatu daya tarik wisata baru yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah Kepulauan Belitung serta dapat meningkatkan pendapatan perekonomian di Kepulauan Belitung.